

ABSTRAK

Fauzi Kurniawan : Peran Baitul Maal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Yatim Piatu dan Masyarakat Dhuafa (*Studi Deskriptif di Baitul Maal Mustika Ikhlah Unit Masjid Al-Huda Kampung Paledang Desa Cileunyi Wetan Cileunyi Kabupaten Bandung*).

Permasalahan ekonomi menjadi persoalan yang mendasar untuk menunjang kehidupan. Kegiatan yang berupa bantuan ekonomi di masyarakat berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peran Baitul Maal yaitu, membantu, dan menumbuhkan kesejahteraan yang terpenting memfokuskan pada masyarakat yang membutuhkan. Untuk menangani persoalan kesulitan masyarakat salah satu bentuk ikhtiarnya yaitu dengan penyaluran dana bantuan Baitul Maal yang ada di masjid-masjid dengan target tujuannya yaitu masyarakat yang berhak menerima bantuan, rentan seperti, yatim piatu dan dhuafa.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kegiatan yang ada di Baitul Maal Mustika Ikhlas unit Masjid Al-Huda, melihat kondisi kesejahteraan yatim piatu dan masyarakat dhuafa Binaan dan mengetahui hasil dalam peningkatan kesejahteraan yatim dan masyarakat dhuafa.

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah Kesejahteraan sosial menurut Friedlander dalam Suud (2006:8), menjabarkan bahwasannya, kesejahteraan sosial merupakan suatu sistem kontribusi dan layanan sosial yang terorganisir dirancang untuk membantu individu dan kelompok mencapai standar hidup dan kesehatan dengan baik. Hubungan interaksi antara pribadi dan sosial yang memberikan kesempatan untuk mengembangkan semua kapasitas, potensi dan meningkatkan kesejahteraan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Maka data yang dikumpulkan kemudian di analisis dengan mengklasifikasikan dan, memilih data tersebut agar membantu meringankan dalam penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di Baitul Maal Mustika Ikhlah unit Al-Huda, diperoleh hasil kesimpulan yaitu, pertama, setiap kegiatan program di Baitul Maal senantiasa diadakan santunan, dan senantiasa diikutsertakan oleh pengeurus dan memberdayakan anak yatim piatu dan, dhuafa di antaranya; cinta nabi cinta yatim, santunan bantuan pendidikan rutilahu yatim piatu, renovasi rumah dhuafa, kencleng mandiri, safari pengajian ke Baitul Maal. kedua, Kondisi sebelum dibina oleh BMMI unit Al-Huda memiliki permasalahan ekonomi diantaranya mata pencaharian dan pendapatan yang tidak menentu, keterbalakangan pendidikan, dan persolan keluarga. ketiga, hasil peningkatan kesejahteraan kepada yatim piatu dan masyarakat dhuafa merasakan dan, menerima manfaat bantuan yang diberikan dari Baitul Maal seperti, bantuan dana pangan, kebutuhan pendidikan meringankan orang yang berutang, dan kegiatan yang menunjang serta mendampingi sebagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan yatim piatu dan dhuafa.

Kata Kunci : Baitul Maal, Kesejahteraan.